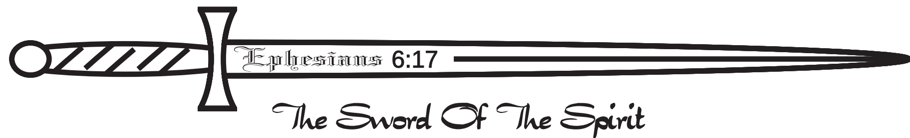
66

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXVI Tahun XVI Editor: Dr. Suhento Liauw Januari-Februari-Maret 2011

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Dr. Steven E. Liauw, DRE, beserta istri dan anak sedang pergi ke USA untuk menyelesaikan program Th.D. di Bible Baptist Theological Seminary, Cromwell, USA.. GITS membutuhkan tenaga muda yang brilian untuk memantapkan kepemimpinan bidang theologi di Indonesia. Doa kita agar di masa yang akan datang GITS akan menjadi pelabuhan akhir (*ultimate-end*) bagi pelajar theologi alkitabiah di Indonesia, bahkan dunia. Theological Doctor adalah gelar tertinggi dari seluruh proses pembelajaran theologi.

Kompleks RBC (Remnant of Biblical Christians) di sungai Ambawang, Jalan Trans Kalimantan kilometer 45 dari Pontianak, akan diresmikan pada tanggal 15 Februari 2011. Di dalam kompleks RBC akan terdapat GBIA Remnant, Panti Asuhan Ci Xin (Murah Hati), dan Remnant International Theological Seminary (RITS). Dijadwalkan pada bulan Agustus 2011 RITS sudah bisa mulai menerima mahasiswa untuk program S1. Calon mahasiswa RITS jangan kuatir masalah biaya, karena untuk gelombang pertama, mahasiswa RITS tidak akan dipungut biaya, hanya perlu memiliki komitmen serius untuk dididik menjadi pelayan Tuhan yang handal dalam segala hal.

Dalam *Pedang Roh* edisi ini terdapat *schedule* program acara Graphe untuk tahun 2011 yang sifatnya bisa diikuti siapa saja. Pembaca dipersilakan memperhatikan, bahkan diundang untuk mengikuti acara GRAPHE, terutama seminar-seminar yang akan diselenggarakan. Anjurkanlah sanak-famili dan teman-teman anda untuk mengikuti seminar-seminar yang tercantum di dalam program tersebut.

HAPPY NEW YEAR
2011

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi <gits@graphe-ministry.org>

UNTA MASUK LUBANG JARUM

Pernyataan Tuhan Yesus bahwa lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah (Mrk 10:25), telah sangat mengagetkan banyak orang. Sebab, bagaimana mungkin seekor unta, binatang terbesar dalam kehidupan sehari-hari orang Timur Tengah, bisa melewati lubang jarum yang begitu kecil. Jangankan untanya, bahkan sesungguhnya bulu unta saja agak sulit untuk dimasukkan ke dalam lubang jarum jika jarumnya adalah jarum untuk jahit baju.

Karena *shock*, theolog Liberal menafsirkan bahwa lubang jarum yang dimaksud Tuhan Yesus adalah pintu samping kecil gerbang kota Yerusalem yang disediakan sebagai pintu alternatif setelah pintu gerbang utama ditutup. Tetapi dari sikap murid-murid yang juga kaget saat itu, tentu bukan pintu samping yang Tuhan Yesus maksudkan. Karena kalau pintu samping itu yang dimaksudkan, tentu murid-muridNya saat itu tidak perlu kaget. Markus yang mencatat Injilnya dari tuturan Petrus menulis, “Mereka makin gempar dan berkata seorang kepada yang lain: Jika demikian, siapakah yang dapat diselamat-kan?" (Mrk.10:26).

Selama dua bulan ketika penulis memilih judul ini untuk *Pedang Roh* edisi ini, penulis berusaha mengingat-ingat orang kaya yang diselamatkan, ternyata dalam hampir tiga puluh tahun pelayanan penulis tidak melihat satu pun orang kaya diselamatkan. Atau mungkin ada namun tidak berhasil penulis mengingatnya. Tentu yang penulis maksud diselamatkan itu bukan sekedar menjadi Kristen, melainkan dilahirkan kembali di dalam Tuhan. Ada orang Kristen kaya yang penulis kenal, namun mereka percaya Tuhan selagi masih miskin. Sebaliknya penulis berhasil mengingat banyak orang Kristen yang tadinya miskin dan sangat setia, kemudian diberkati Tuhan menjadi kaya lalu meninggalkan Tuhan.

Mengapa kekayaan begitu berbahaya? Bukankah kekayaan adalah sesuatu yang sangat menyenangkan dan sangat diinginkan orang? Mengapa kekayaan bisa menjadi penghalang utama seseorang diselamatkan? Tidak adakah orang yang berpikir, kalau kekayaan bisa menghalangi saya masuk Sorga, saya memilih menjadi orang miskin saja dan kemudian masuk Sorga.

Selalu Mengandalkan Materi

Pernyataan Tuhan tersebut dilontarkan pada saat seorang muda kaya datang bertanya kepadaNya, “Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” (Mrk.10:17). Pemuda kaya ini datang kepadaNya dengan sebuah pikiran tendensius yang salah, bahwa hidup yang kekal diperoleh dari perbuatan. Dia tidak tahu bahwa hidup yang kekal diperoleh dari iman kepada Yesus Kristus sesuai Doktrin Keselamatan yang alkitabiah.

Apa yang ada di pikiran pemuda kaya ini adalah yang juga ada di dalam kepala hampir semua orang kaya, yaitu membeli Sorga sama seperti mereka membeli materi apa saja dengan kekayaan mereka. Kebanggaan orang kaya adalah kekayaannya, dan mereka selalu berpikir mereka bisa berbuat apa saja termasuk membeli Sorga dengan kekayaan mereka. Pikiran ini telah menjadi jerat bagi mereka.

Pemuda kaya ini pasti sudah terbiasa menyelesaikan segala sesuatu dengan uangnya, dan berhasil melewati berbagai kesulitan dan rintangan dengan uangnya. Berdasarkan pengalaman ini ia berpikir untuk masuk Sorga pun dapat diatasi dengan uangnya. Ia bertanya, “apa yang harus kuperbuat?” menunjukkan bahwa ia siap melakukan sesuatu, bahkan kalau perlu ia akan membayar dengan uangnya.

Suka Basa-basi

Sekilas terlihat pemuda kaya ini rendah

bersambung ke halaman sebelah

hati. Namun sesungguhnya betapa angkuhnya dia. Mendengar pertanyaannya, Tuhan balik bertanya, "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja." Maksud Tuhan, engkau sekedar basa-basi atau engkau yakin bahwa saya adalah Allah. Bisakah engkau terima bahwa saya adalah Allah? Karena hanya Allah saja yang baik, dan engkau menyebut saya guru yang baik, engkau ini percaya saya sekedar guru atau Allah?

Salah satu karakter khas orang kaya adalah suka berbasa-basi. Biasanya pensiunan militer memiliki karakter yang berbeda dengan pebisnis. Pensiunan militer biasanya keras dan kaku, sedangkan pebisnis biasanya sangat luwes dan kompromis. Pemuda kaya ini tidak merenungkan tiap-tiap kata yang diucap-kannya.

Seringkali Injil sulit diberitakan kepada orang yang tidak serius, melainkan yang terlalu banyak berbasa-basi. Dalam pengalaman penginjilan puluhan tahun, penulis dapatkan banyak kasus menghadapi orang yang tidak serius memikirkan perkara rohani namun sok memikirkannya. Kadang mereka bertanya seolah-olah ingin tahu, namun di otak mereka sedang memikirkan perkara materi dan untung ruginya menjadi Kristen. Mereka datang ke gereja bukan untuk mencari perkata rohani, melainkan materi. Keinginan ini diketahui oleh pebisnis rohani sehingga men-*trik* mereka kembali dengan acara pelepasan kutuk kebangkrutan, akhirnya sudah bangkrut masih disuruh sumbang ini dan itu, doa melepaskan hutang-piutang dan berbagai-bagai *trik* jitu para pebisnis rohani. Penulis melihat bahwa para pebisnis materi yang di pikiran mereka penuh dengan tipu muslihat untuk mendapatkan kekayaan materi, ternyata masih kalah jauh dari para pebisnis rohani yang memakai alasan rohani untuk menipu materi pengikut mereka.

Menyebabkan Mata Yang Angkuh

Tuhan Yesus tidak menunggu jawabannya melainkan langsung menyodorkan resep yang diinginkannya, "Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengurangi hak orang, hormatilah ayahmu dan ibumu!" Membaca ini sebagian orang yang berpikiran pendek langsung menyimpulkan bahwa Yesus mengajarkan keselamatan melalui perbuatan. Padahal Tuhan sedang menggiring orang itu untuk mengakui bahwa dia tidak bisa masuk Sorga melalui perbuatan, karena tidak ada seorang pun yang sempurna melaksanakan hukum Taurat. Kalau ternyata ada orang yang sama sekali tidak melanggar hukum Taurat, memang dia pantas masuk Sorga, karena berarti ia sama sekali tidak berdosa.

Pemuda ini sebenarnya luar biasa sombongnya. Ia bahkan berani sesumbar bahwa ia sudah melakukan seluruh hukum Taurat. Sesungguhnya Tuhan dengan sangat mudah bisa menunjukkan salah satu kegagalannya dalam melaksanakan hukum Taurat. Tetapi Tuhan yang penuh hikmat tahu bahwa sumber kesombongannya adalah hartanya. Di dunia ini banyak orang berpikir bahwa orang kaya itu lebih hebat, lebih baik, lebih patut didengar, bahkan lebih suci. Oleh sebab itu Tuhan memprioritaskan untuk mengurus hartanya karena itu adalah fondasi kesombongannya.

Tuhan menantangnya untuk membayar harga Sorga yang ditanyanya, "Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Ia tidak menyangka harga sorga sedemikian mahal. Ternyata orang yang sedemikian sombong tidak berani membeli Sorga.

Kekayaan Penghalang Utamanya

Penulis bertemu dengan banyak orang kaya yang belum diselamatkan. Celakanya, penulis tidak tahu mengapa mereka *kok* bisa tahu tentang persepuluhan. Seharusnya masalah persepuluhan hanya disampaikan kepada orang Kristen yang telah lahir baru. Dan semestinya persepuluhan itu hanya diberikan oleh orang yang telah lahir baru. Tetapi ada orang kaya yang belum lahir baru langsung bertanya, apakah benar menjadi orang Kristen harus membayar 10% dari penghasilan? Di dalam otak mereka hanya ada masalah keluar uang dan masuk uang. Biasanya mereka langsung hitung untung-rugi dari segi materi untuk menjadi orang Kristen. Dan hal ini sangat menyandung mereka dari memperoleh keselamatan.

Pemuda kaya ini disuruh menjual semua miliknya dan hasilnya dibagikan kepada orang miskin. Ia pergi dengan hati yang sedih dan kecewa. Ia tidak sanggup melihat keselamatan jiwanya jauh lebih mahal dari seluruh hartanya. Seseorang yang tidak sanggup melihat Sorga lebih mahal dari hartanya tidak mungkin bisa diselamatkan.

Bisa jadi pemuda kaya ini menyangka Tuhan mau duitnya. Penulis pernah diajak oleh seorang ibu mengunjungi seorang Konglomerat dengan maksud memberitakan kepadanya kebenaran. Setelah sampai di rumah Konglomerat tersebut yang tentu melalui berlapis penjagaan, ternyata yang bersangkutan tidak tertarik dengan kebenaran. Ketika pulang, seorang penginjil yang turut serta berkata, "mungkin dia kaget karena baru kali ini dia bertemu dengan pendeta yang tidak berbicara tentang uang dengannya."

Banyak pendeta datang kepadanya untuk meminta sumbangan, tetapi penulis sama sekali tidak menyinggung uang, melainkan tentang bertobat dan mengaminkan Yesus Kristus yang tersalibkan untuknya dan dia bersedia hidup bagi Yesus. Tentu dia setuju Yesus mati baginya, tetapi tidak begitu *happy* mendengar bahwa dia harus hidup bagi Yesus. Mengenai Yesus mati baginya, dia tidak keberatan, itu terserah Yesus. Namun hidup bagi Yesus? Itu menyangkut pengorbanan, menyangkut menyukakan hati Yesus, tentu tidak gampang untuk diiyakannya.

Orang Kristen Juga Tersandung Duit

Pada awal masa perjalanan GBIA GRAPHE pernah ada seorang pengusaha datang. Tetapi kemudian ia hilang perlahan-lahan. Informasi yang penulis dapatkan dari seorang Diaken temannya bahwa ia dinasehati oleh temannya untuk tidak berbakti di gereja yang baru mulai, karena dia akan menjadi sasaran himbauan berbagai persembahan. Akhirnya ia tinggalkan gereja yang benar, dan Ia bukan hanya menjerumuskan dirinya, namun juga istri beserta anak-anaknya hanya untuk menyelamatkan uangnya. Sesungguhnya mereka bisa miliki kesempatan untuk diselamatkan dan satu keluarga bahagia dalam kebenaran, namun karena dia tidak melihat Sorga lebih mahal dari hartanya, mereka tidak berkesempatan menikmati pesta rohani di GRAPHE.

Sungguh, dalam hampir tiga puluh tahun pelayanan, penulis sudah melihat banyak orang jauh dari kebenaran karena uang. Banyak orang yang jika mereka miskin, sangat mungkin mereka akan diselamatkan. Tetapi karena mereka kaya, mereka jauh dari kebenaran.

Penulis juga melihat banyak orang Kristen terjerumus ke dalam perangkap iblis karena uang. Ada banyak di antara mereka yang tidak rela uangnya dipakai Tuhan di gereja yang benar, justru tertipu oleh pendeta penjilat yang pintar memuji, memberkati, dan berbagai jurus tipu muslihat rohani. Bahkan ada yang nama gereja atau persekutuannya pakai kata *succesful* untuk menarik orang-orang yang ingin sukses materi.

Unta tidak mungkin bisa melewati lubang jarum. Orang kaya mustahil bisa masuk Sorga dengan uangnya. Lalu Tuhan berkata, "sebab segala sesuatu mungkin bagi Allah." Apa maksud Tuhan? Tentu bukan dengan cara membolehkan mereka masuk Sorga tanpa melalui bertobat dan percaya. Maksud Tuhan ialah, Allah sanggup membuat orang tersebut bangkrut total agar ia bisa diselamatkan, jika hatinya ingin namun harta adalah penghalang satu-satunya. Sama sekali tidak berarti Tuhan akan membuat orang kaya itu masuk Sorga dengan tidak perlu bertobat dan mengaminkan Yesus mati baginya dan ia setuju hidup bagi Yesus.***

DARI KONGLOMERAT JADI MANUSIA GUA

“Lalu Lot melayangkan pandangnya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora.” (Kej.13:10)

Lot adalah keponakan Abraham, anak Haran, saudara Abraham. Kemungkinan Lot waktu kecil sangat dekat dengan Abraham yang tidak dikaruniai anak. Karena tidak ada anak maka sasaran kasih sayang dilimpahkan kepada Lot, sang keponakan.

Ketika Tuhan memanggil Abraham keluar dari Urkasdim, Tuhan memerintahkannya pergi dari sanak-saudaranya, artinya tidak membawa seseorang. Tuhan ingin membangun sebuah bangsa melalui Abraham dan tidak mau imannya terkontaminasi anggota keluarganya yang adalah penyembah berhala (Kej.12:1-3). Tetapi dalam hal ini Abraham tidak mematuhi Tuhan. Ia membawa ayahnya dan juga Lot. Setelah ayahnya, Terah, meninggal di Haran, Tuhan memanggil Abraham lagi untuk proyek di tanah Kanaan. Dan Abraham tetap membawa Lot besertanya.

Tetapi sampai pada pasal 13 kitab Kejadian, dikatakan bahwa kekayaan Abraham maupun Lot semakin besar sehingga jumlah pekerja semakin banyak. Wilayah terasa sempit, dan wajar kalau sesekali terjadi benturan antara pekerja Abraham dengan Lot.

Kasih sayang Abraham kepada Lot sangat amat menyolok. Ia mengusulkan perluasan wilayah masing-masing, dan menyuruh Lot memilih dulu. Kalau Lot ke Timur maka ia akan ke Barat demikian sebaliknya. Dan Lot tidak sungkan sedikitpun, sebagai keponakan semestinya ia membiarkan pamannya memilih dulu. Tetapi dia keponakan manja yang tahu betul pamannya mengasihinya.

Lot Memilih Sodom

“Lalu Lot melayangkan pandangnya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar.” Yang ada di otak Lot saat itu adalah keuntungan, kemakmuran secara finansial, dan memiliki materi yang berlimpah. Ia memutuskan pindah ke kota Sodom, tanpa peduli kondisi kebejatan moral penduduknya.

Iman Lot yang teguh, yang tetap berstatus orang benar sebagaimana dinyatakan Petrus (2Pet.2:7), membuktikan keberhasilan didikan Abraham. Tetapi cinta akan materi benar-benar sulit untuk dinomorduakan dalam kehidupan Lot. Ia pernah ditawan, dan beruntung bisa diselamatkan oleh Abraham yang mengerahkan pasukan dadakannya. Sesungguhnya itu adalah peringatan Tuhan, namun Lot tidak memandangnya demikian karena kepekaan Lot terhadap perkara rohani sangat amat tumpul.

Keluarga Yang Duniawi

Alkitab mencatat Lot memiliki seorang istri dan empat orang putri. Dalam Kejadian 19:14, dalam bahasa aslinya tidak ada kata “**bakal”** menantu, dan juga tidak ada kata “**akan**” kawin dengan kedua putrinya. Dalam bahasa aslinya,

וַיֵּצֵא לוֹט וַיְדַבֵּר ׀
אֶל־חֲתָנָיו ׀ לֹקְחֵי בְנֹתָיו וַיֹּאמֶר קוּמוּ
צְּאוּ מִן־הַמָּקוֹם הַזֶּה
כִּי־מַשְׁחִית יְהוָה אֶת־הָעִיר וַיְהִי
כִמְצַחֵק בְּעֵינֵי חֲתָנָיו׃

terjemahan langsung: Keluarlah Lot dan berkata kepada mantu-mantunya yang mengambil putrinya dan berkata bangkit dan keluar dari tempat ini karena akan dihancurkan Jehovah kota dan dia (dilihat) bergurau di mata mantu-mantunya.

Lembaga Alkitab Indonesia bukan menerjemahkan melainkan menafsirkan bahwa itu adalah calon mantu Lot, mungkin karena heran mengapa Lot bukan bicara pada putrinya, melainkan mantunya. Padahal konteks zaman itu tentu bukan seperti sekarang (zaman *handphone).* Pada zaman itu, sekitar 1,500 tahun sebelum Kong Fu Tsu, atau sekitar 4000 tahun dari sekarang, yang berkuasa atas putri-putrinya adalah suami mereka, bukan Lot dan bukan putri-putri itu sendiri. Itulah sebabnya Lot bukan berbicara kepada putri-putrinya melainkan pada mantu-mantunya.

Lot telah membiarkan istrinya mengikuti gaya orang Sodom, dan putrinya juga menikah dengan penduduk kota Sodom. Tidak demikian dengan Abraham yang berusaha mencarikan istri yang baik bagi Ishak hingga ke Mesopotamia.

Pemuda kota Sodom bisa jadi lebih *keren,* lebih gaya, lebih kaya, lebih terpandang. Saya sering mendengar orang non-Kristen bahkan yang Kristen, sengaja menyekolahkan anak mereka di sekolah yang *elite* dan terkenal agar mereka mendapatkan pasangan yang berduit dan terpandang. Mungkin Lot awalnya sangat bangga dengan mantunya yang adalah penduduk asli kota Sodom. Istrinya siang malam hanya memikirkan perhiasan, dan perkara-perkara materi serta duniawi. Ketika Sodom sedang dilalap api, istrinya tidak tahan membayangkan semua miliknya yang sedang dimusnahkan api. Kalau naik pesawat masih bisa membawa 20 kg bagasi, tetapi istrinya sedang naik malaikat, yang tidak ada tempat bagasi, bahkan *hand-bag* pun tidak sempat dibawa. Bayangkan, bagaimana ia tidak terpikat untuk menoleh melihat sejenak kota kesayangan beserta segenap hartanya yang tertinggal?

Atau mungkin istrinya teramat pedih hatinya membayangkan kedua orang putri bersama menantunya sedang menjadi arang. Ia mungkin amat kesal pada mantu-mantunya yang tidak mau ikut keluar. Bahkan mungkin marah pada Allah yang menghanguskan kota Sodom dan Gomora.

Akhirnya sisa Lot bersama dua orang putrinya yang belum terkontaminasi secara jasmani namun sudah rusak total secara moral. Banyak orang tua cenderung hanya menjaga jasmani putri mereka tanpa memikirkan sedikitpun aspek rohani mereka. Semakin hari semakin sulit ditemukan orang tua yang mengarahkan putri mereka untuk menikah dengan orang Kristen lahir baru, apalagi yang pergi ke gereja alkitabiah. Kalau yang Kristen KTP itu bisa didapat di mana-mana, tetapi untuk mendapatkan yang benar-benar lahir baru dan cinta kebenaran, itu pasti hanya di gereja alkitabiah.

Akhir Petualangan Kristen Duniawi

Dua putri Lot berpikiran kotor dan melakukan tindakan asusila terhadap ayah mereka. Bayangkan, mereka memperkosa ayah mereka. Tidak ada laki-laki lain, sesungguhnya adalah alasan yang mereka buat untuk pembenaran tindakan mereka. Karena sebelumnya, paman-kakek Abraham pernah membawa pasukan untuk membebaskan mereka ketika mereka menjadi tawanan. Dan jelas keterangan malaikat bahwa mereka hanya menghancurkan kota Sodom dan Gomora, bukan menghancurkan seluruh bumi.

Lot dan kedua putrinya akhirnya tinggal di gua. Coba pembaca bayangkan, tadinya dia adalah konglomerat yang kekayaannya hampir menyamai Abraham. Akhirnya seluruh kekayaannya hilang

bersambung ke halaman sebelah

dalam sekejap mata, istrinya menjadi tiang garam, putri-putri bersama menantunya jadi arang, dan dua putrinya ternyata hamil atas benihnya. Sungguh sebuah celeka yang teramat dahsyat. Semua itu diawali dari cinta perkara materi lebih dari perkara rohani.

Sampai di sini riwayat Lot berhenti, yaitu setelah menghasilkan dua bangsa, Moab dan Amon, yang di kemudian hari menjadi musuh bangsa Yahudi (Ul.2:9,19). Di dalam kitab Mazmur Lot disebut satu kali (Maz.83:8), dan dalam Injil Lukas ada tiga kali nama Lot disebut (Luk.17:28,29,32), dan Rasul Petrus tetap menyebut Lot orang benar (2 Pet.2:7). Sungguh sebuah akhir yang sangat tragis.

Pelajaran Yang Berharga

Dalam riwayat Lot terkandung pelajaran yang sangat berharga tentang sikap manusia terhadap harta duniawi. Serta tentang sikap mengejar harta hingga mengabaikan kondisi rohani. Apalah gunanya seluruh harta yang berhasil Lot kumpulkan sejak ia pindah ke Sodom?

Seandainya Lot diberi kesempatan untuk mengulang hidupnya, ia mustahil akan melakukan kesalahan yang sama. Ia pasti akan lebih memperhatikan perkara rohani daripada perkara materi. Riwayat hidup Lot dicatat di dalam Alkitab dimaksudkan agar kita menarik pelajaran tentang perkara mengejar harta materi dan rohani.

Seandainya Bill Gate, pemilik *Microsoft* yang kaya raya, ditawarkan membayar 10 milyar dollar dan ia akan memiliki tubuh dengan kemudaan dua puluhan tahun, ia pasti tidak akan tawar menawar. Seandainya orang kaya yang tercatat dalam Lukas 16, yang sedang mengerang kesakitan di Neraka, diberi kesempatan untuk membayar seluruh hartanya untuk keluar dari api neraka, ia pasti tidak akan tawar menawar.

Banyak orang menyangka bahwa kesuksesan diukur pada saat mereka tua. Mereka menyangka bahwa mereka akan dipandang sukses kalau setelah tua memiliki rumah yang besar, tersimpan dana abadi yang tak habis dipakai di bank, dan anak-cucunya juga kaya dan terpandang. Benar, ini benar-benar sukses jika semua yang dicatat di dalam Alkitab adalah bohong. Bagi orang yang di luar Kristus, yang tidak percaya Alkitab, ini benar-benar sebuah kesuksesan.

Namun apabila semua yang dicatat di dalam Alkitab benar, maka saat mengukur kesuksesan itu bukan saat setelah tua, melainkan setelah kematian. Dan bukan di bumi. Jika setelah kematian akhirnya harus menderita di Neraka, maka semua kesuksesan yang pernah dicapai menjadi nol bahkan defisit. Apalah artinya jika seseorang sudah kaya sejak lahir hingga umur delapan puluh tahun namun sesudahnya ia menderita di Neraka selamanya?

Seandainya tidak ada Allah, dan tidak ada Alkitab, atau seandainya semua yang dikatakan Alkitab tidak benar, maka marilah kita berlomba untuk mengumpulkan harta materi, setelah mendapatkannya kita bersenang-senang menikmatinya, bahkan berusaha menikmatinya hingga nafas terakhir.

Bagaimana Kalau Kaya & Masuk Sorga?

Ada sebagian orang Kristen berpikir, yang terindah adalah hidup kaya raya dan mati masuk Sorga. Dari akal budi manusia terkesan sangat ideal, tetapi sesungguhnya ayat-ayat Alkitab tidak mendukung keadaan demikian.

Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya (1 Tim.6:17-19).

Silakan membaca ayat ini berulang-ulang, dan camkan, apakah Alkitab mendukung falsafah, hidup kaya raya dan mati masuk Sorga. Kelihatannya tidak! Sebab kalau orang Kristen betul-betul percaya ayat-ayat Alkitab, betul-betul memandang Sorga sebagai tempat riil, dan sangat berharap untuk masuk Sorga, maka ia tidak mungkin menumpuk harta di dunia, melainkan di Sorga. Ia tahu bahwa saat akhir kesuksesannya bukan saat ia tua melainkan saat ia berdiri di hadapan Yesus Kristus.

Sesudah kita menyelesaikan segala sesuatu di dunia, kita semua akan menghadap tahta pengadilan Kristus (2 Kor.5:10), untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatan kita karena Ia telah menggantikan kita dihukumkan. Saat itulah segelas air yang diberikan kepada hambaNya pun akan dihitung (Mat.10:42). Kita akan masuk Sorga karena Yesus Kristus telah dihukumkan menggantikan kita. Tetapi tingkat kemuliaan tiap-tiap orang sebagaimana akan dihadiahkan Tuhan akan ditentukan dari perbuatan kita. Dari situ bisa terjadi seorang *bos* yang numpuk kekayaan di bumi akan jauh kurang mulia dibandingkan dengan karyawannya yang giat dan berkorban mempersembahkan dana dari kekurangannya. Pada saat itu si *bos* sama sekali tidak sukses dibandingkan karyawannya. Lagi pula itu adalah keadaan final, sedangkan kelimpahan dan kemewahan si *bos* waktu di dunia adalah sementara.

Orang Kaya Dan Penginjilan

Setiap orang Kristen lahir baru pasti tahu tentang Amanat Agung Tuhan Yesus, yaitu menjadikan semua bangsa muridNya, menginjil sampai ke ujung bumi. Ketika *Pedang Roh* ini sedang ditulis, penulis menyaksikan film yang dikirim lewat email tentang kegiatan para pendukung teroris mencari dana. Ketika pemimpin mereka berbicara meminta kepada yang hadir, yang rela sumbang US $ 10,000.00 ternyata banyak yang angkat tangan. Bisakah disimpulkan bahwa kekristenan belakangan ini mundur adalah karena orang-orang Kristen mengumpulkan harta untuk merusak anak-cucu mereka dan pelit untuk mematuhi Amanat Agung Tuhan? Orang Kristen yang mengasihi Tuhan dan yang antusias mematuhi Amanat Agung Tuhan tidak mungkin kaya raya karena ada sangat banyak pekerjaan Tuhan yang memerlukan dana akan mengetuk hatinya.

Membiayai Penyesatan

Sebaliknya ada sejumlah orang Kristen yang royal menghamburkan kekayaannya di gereja yang salah. Para pemimpin gereja sesat pada umumnya sangat piawai menyanjung orang kaya. Di sisi lain orang kaya memang sangat menginginkan sanjungan. Pemimpin gereja non-alkitabiah sangat tahu kebutuhan orang kaya. Mereka langsung diberikan tempat, diminta bersaksi tentang kesuksesan mereka, disuruh memimpin doa dan lain sebagainya. Sebaliknya di gereja alkitabiah kalau belum menjadi anggota, belum boleh memimpin doa dan lain sebagainya.

Ada banyak orang Kristen yang mungkin tulus, telah mengeluarkan banyak uang untuk gereja yang doktrinnya salah. Mereka menyangka mereka akan mendapat upah dari Tuhan. Padahal atas perbuatan itu, seandainya mereka masuk Sorga, mereka akan mendapat teguran. Sebab, dengan mempersembahkan uang ke gereja yang doktrinnya sesat, itu merupakan tindakan membantu penyebaran penyesatan. Sebelum seseorang memasukkan uang ke kantong kolekte, atau mentransfer dana ke rekening sebuah gereja, sebaiknya ia pastikan dulu bahwa gereja itu benar secara doktrinal di hadapan Tuhan.

Pembaca yang budiman, tidak ada satu orang pun di antara kita yang mau berakhir seperti Lot di bumi ini. Terlebih lagi di hadapan Tuhan. Untuk itu, jika Tuhan mempercayakan kepadamu mamon, manfaatkanlah mamon itu untuk menumpuk harta di Sorga. ***



Dr. Liauw bersama kedua cucunya, Stuart & Melody Liauw. Stuart Liauw akan menjadi pengkhotbah. Sedangkan Melody akan bertumbuh besar dan menjadi pemusik serta penyanyi.

Orang Kaya Bodoh, Bendahara Cerdik

Orang Kaya Yang Bodoh

Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya... Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh..."
(Luk.12:16,20)

Tindakan menyimpan uang atau menabung adalah hal yang sangat baik. Siapa pun yang mempunyai anak yang hanya memboroskan seluruh uang yang dimilikinya tanpa menyimpan, akan sedih dan kuatir tentang masa depan anaknya itu. Kita mengajar anak-anak kita untuk hidup dengan penuh perhitungan, jangan hidup boros.

Namun orang kaya yang diceritakan Tuhan Yesus, disebutkan telah membanggakan, dan menaruh pengharapan pada hartanya. Ia tidak melihat bahwa sesudah kematian, kita akan masuk ke dalam kekekalan, dan kemuliaan yang akan diberikan kepada kita akan tergantung dari seberapa kita berbuat kepada Tuhan di dunia ini.

Orang Kaya dalam perumpamaan Tuhan juga tidak tahu, atau tidak mau tahu, bahwa kita dapat menyimpan harta kita di Sorga. Seharusnya siapapun yang percaya bahwa ia akan pergi ke Sorga, ia akan menyimpan sebagian besar hartanya di Sorga, bukan di bumi yang sementara. Kita sering mendengar orang berkata bahwa ia beriman, atau ia percaya, namun dari sikap hidup maupun tindakan seharinya justru menunjukkan bahwa ia sebenarnya tidak percaya.

Penulis pernah mendengar kesaksian seseorang bahwa ia tidak berani menikmati kekayaan duniawinya tanpa memikirkan perkara sorgawi. Ketika ia mau membeli sebuah mobil yang berharga lima ratus juta, ia mempersembahkan lima ratus juta untuk proyek penginjilan.

Ketika mendengar kesaksian tersebut, tentu penulis sangat bersyukur, dan berpikir seandainya banyak orang Kristen alkitabiah berpikir dan bertindak demikian, maka dana penginjilan, dana untuk seminar, akan berlimpahan dan kekristenan alkitabiah akan semakin bertumbuh. Tetapi fakta memberitahukan kita bahwa kebanyakan orang Kristen tidak percaya pada kata-kata Alkitab atau tidak percaya sepenuh-penuhnya ayat-ayat Alkitab. Ibarat seorang yang menyaksikan seseorang berjalan di atas tali menyeberangi Niagara. Ia percaya bahwa orang tersebut mampu menyeberangi Niagara melalui seutas tali, namun ketika ditawarkan kepadanya untuk dipikul di punggungnya, ia tidak mau.

Kita temukan banyak orang yang percaya Tuhan Yesus, namun tidak berani melakukan tindakan iman. Wajar sekali jika timbul pertanyaan, betulkah ia percaya, atau seberapa percayakah ia?

Bahkan dalam hidup ini penulis telah menyaksikan orang yang filosofi hidupnya lebih buruk dari orang kaya dalam perumpamaan Tuhan Yesus. Kalau orang kaya dalam perumpamaan Tuhan hanya menyimpan hartanya, namun ada banyak orang kaya yang berdosa dengan hartanya, mereka bahkan membeli dosa dengan hartanya. Mereka berjudi dan melacur serta bermabokan dengan harta mereka.

Sikap paling negatif orang kaya biasanya adalah menanamkan sikap cinta uang kepada anak-cucu mereka. Penulis pernah diundang oleh seorang pengusaha yang sudah mengenal kebenaran untuk menginjili anaknya. Baru duduk dan ayahnya memperkenalkan penulis bahwa penulis adalah seorang Gembala Jemaat, langsung dibalas oleh anaknya, “Pa, saya tidak mau bicara tentang agama. Jangan bicara tentang agama dengan saya.” Tentu penulis hanya tersenyum heran melihat penolakan yang spontan dan tegas itu. Sikap demikian tentu tidak tumbuh dalam semalam, melainkan melalui pembentukan yang bertahun-tahun. Anak itu tumbuh di tengah-tengah suasana yang tidak peduli pada Tuhan, melainkan hanya uang, dan uang saja. Orang tuanya telah mencekokinya dengan filosofi uang dan harta, bahwa ia nanti besar harus bisa mencari uang, memburu uang. Di keluarganya sama sekali tidak pernah ada suasana kerohanian.

Sangat sulit untuk mendapatkan orang tua yang mengajari dan menanamkan prinsip seperti Ayub kepada anak-anaknya. Kebanyakan orang tua sekarang seperti Lot dan orang kaya yang bodoh ini. Sedikit sekali orang tua yang mengajari anaknya untuk bersyukur karena mereka tidak percaya ada Tuhan yang baik dan yang patut diucapkan syukur. Sedikit sekali orang tua yang mengindoktrinasi anak-anaknya tentang Sorga dan tentang hal-hal sesudah kematian jasmani. Tentu si orang tua harus sangat yakin akan hal-hal itu barulah ia akan mengajarkannya kepada anak-anaknya.

Penulis pernah bertemu dengan seorang ayah yang tidak mau anak-anaknya terlalu rohani. Ia takut anak-anaknya terlalu rohani sehingga akan mengambil keputusan untuk menjadi hamba Tuhan. Ia mengerem antusiasme anak-anaknya terhadap kebenaran rohani. Padahal antusiasme itu jika ditahan ia akan berhenti dan perlahan-lahan mati. Ia akan menyebabkan anak-anaknya terhilang dan binasa. Di dalam kekekalan nanti ia akan sangat menyesal dan akan mengaku bahwa dirinya telah sangat bodoh.

Walaupun sekarang posisi ayah bukan lagi sebagai imam, namun peranan seorang ayah untuk keselamatan jiwa anak-anaknya sangat besar. Seorang ayah dapat mempersiapkan hati anak-anaknya untuk menyambut kebenaran, atau sebaliknya dapat menutup hati anak-anaknya terhadap kebenaran. Yang menutup hati anak-anaknya terhadap kebenaran melalui mengisi hati mereka dengan uang dan harta serta filosofi duniawi adalah ayah yang bodoh, yang menjerumuskan anak-anaknya ke Nera-ka.

Bendahara Yang Cerdik

*Lalu tuan itu memuji bendahara yang tidak jujur itu, karena **ia telah bertindak dengan cerdik.** Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang. Dan Aku berkata kepadamu: Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."*
(Luk.16:8-9).

Banyak orang tidak mengerti maksud Tuhan menceritakan kisah ini. Mengapa bendahara yang tidak jujur itu dipuji. Sesungguhnya jawabannya tersembunyi di ayat 9-nya, yaitu mengikat persahabatan dengan Mamon yang tidak jujur.

Sebelum seseorang diselamatkan, ia bagaikan seorang bendahara yang bekerja pada illah dunia ini. Kepadanya dipercayakan harta duniawi (Mamon). Semakin ia mengasihi dunia ia akan dipercayakan semakin banyak Mamon. Namun setelah dia bertobat dan diselamatkan, ia bagaikan bendahara yang tidak jujur terhadap tuannya, yaitu illah dunia ini. Bahkan ia dilihat sebagai tidak setia dan berkhianat.

Ia harus tahu bahwa illah dunia ini bukan lagi tuannya, karena ia telah

bersambung ke halaman 07

G R A P H E

International Theological Seminary



" Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:
S1 = Rp. 50.000,-
S2 = Rp. 100.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

G I T S
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
G R A P H E International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor). karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

G R A P H E
International Theological Seminary

Ketika buletin ini ditulis, GITS sedang dalam masa liburan. Sebagian mahasiswa pulang kampung, dan ada sebagian yang pergi ke Kalbar, Sungai Ambawang, yaitu ke kompleks RBC (Remnant of Biblical Christians) untuk melakukan berbagai pekerjaan. Di sana ada banyak hal yang perlu dirapikan menjelang acara peresmian pada tanggal 15 Februari 2010.

Dari tanggal 23 sampai 27 Desember, Alumni GITS, yaitu; Gbl. John Sung, Gbl.Silwanus Tefbana, Ev. Suandi Rangking, dan Ev, Ration, melakukan safari pelayanan ke daerah sekitar Serawai. Jarak daerah tersebut adalah 8 jam dengan sepeda motor dari Pontianak sampai kota Sintang, kemudian tambah 3 jam sampai Nanga Pinoh, dan dari Nanga Pinoh 4 jam naik sepeda motor sampai kota Serawai dan kemudian 4 jam lagi dengan *speed-boat*. Mereka sudah hampir mencapai perbatasan ke Kalimantan Tengah.

Selain menerima mahasiswa pada bulan Agustus, GITS juga menerima mahasiswa pada bulan Januari, karena GITS memakai sistem *full*-sks. Mahasiswa dipersilakan belajar segiat-giatnya dan secepat-cepatnya. Kalau bisa mencapai 136 Sks dalam tiga tahun, bisa diwisuda B.Th atau BBS. Sistem ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang serius dan tekun.

Pada edisi-65 yang lalu ada dua penginjil yang namanya ketinggalan, yaitu Ev. Nahman Mihing di Sungai Ambawang, Kal-bar, dan Ev. Timotius Ussai di Jaya Pura, PAPUA. Jadi di dalam GBIA terdapat total 10 (sepuluh) Gembala, termasuk Dr. Liauw dan Dr. Steven Liauw. Terdapat 10 (sepuluh) penginjil pemimpin Tunas termasuk Ev. dr. Andrew Liauw yang melayani di Graphe, dan 13 (empat belas) penginjil yang telah ditahbiskan yang sedang berjuang mendirikan Tunas Jemaat.

Jadi terdapat 33 (tiga puluh tiga) pelayan Tuhan *full-time* yang ditahbiskan oleh jemaat GRAPHE yang masih setia pada doktrin yang benar dan komitmen pada kemajuan Gereja Baptis Independen Alkitabiah. Ada sejumlah *lapsi GBIA* yang kita doakan dan harapkan agar mereka tidak semakin jauh dari kebenaran melainkan kembali ke jalan yang benar.

Pada akhir tahun di GRAPHE terdapat dua perlombaan yaitu perlombaan menghafal ayat Alkitab dan menghafal GARIS ZAMAN. Acara tutup tahun di GBIA GRAPHE selalu luar biasa. Mengesankan.***

dari halaman 5
beralih kepada tuan yang lain. Ia juga harus tahu bahwa suatu hari ia pasti akan diberhenti-kan oleh tuannya, illah dunia ini. Namun selagi ia masih memegang harta duniawi yaitu harta milik illah dunia ini, ia sepatut-nya cerdik memanfaatkan harta illah dunia ini "supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."

Semua orang Kristen yang telah lahir baru harus menyadari bahwa status anda di hadapan illah dunia ini adalah orang yang telah berkhianat. Dulu anda adalah manusia duniawi yang hidup untuk dunia dengan nafsu duniawi. Kini anda adalah manusia baru yang telah dibeli tunai dengan darah Kristus. Karena terkesan oleh anugerah yang amat besar maka kita menghambakan diri kepadaNya secara sukarela. Kita tahu persis bahwa kita akan pergi ke tempat tuan kita yang baru yaitu Yesus Kristus. Kebe-radaan kita di dunia ini hanya bersifat sementara.

Tentu kita mau anak-cucu kita juga akan berkumpul dengan kita di Sorga sana. Tidak salah jika kita menyediakan mereka bekal untuk bertahan di dunia ini sambil menunggu evakuasi. Tetapi jika kita membiarkan mereka mencintai dunia ini adalah sesuatu yang sangat bodoh. Jika mereka memegang harta illah dunia ini terlalu banyak, akan membuat mereka merasa illah dunia ini mengasihi mereka, mempercayai mereka, dan bisa meluluhkan hati mereka. Dan kita tidak tahu akankah mereka mentransfer dana yang dipercaya-kan kepada kita ke negeri seberang sana jika kita tinggalkan untuk mereka? Bukan-kah bijaksana jika kita mentransfer sebagi-annya bagi kita supaya ketika kita meng-hadap raja kita ada sesuatu di tangan kita? Bagaimana seandainya anak-anak kita terbujuk oleh illah dunia ini sehingga tidak memihak kepada raja kita yang baik, agung dan mulia? Atau bahkan, tidakkah harta yang kita tinggalkan kepada anak-cucu kita bisa menjerumuskan mereka ke dalam pelukan illah dunia ini?

Bendahara yang cerdik tahu bahwa ia harus mentransfer hartanya ke "kemah aba-di" supaya ketika dia diusir oleh tuan dunia ini (mati), ia diterima dan akan memiliki harta sorgawi. Betapa cerdik bendahara ini, sehingga tuannya bahkan memuji kecerdik-annya.

Dengan cerita ini Tuhan mengkritik anak-anak terang dengan berkata, "sebab anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang." Betul Tuhan, anak-anak terang saking bodohnya, sudah tahu akan diusir masih tidak rela mentransfer hartanya ke tempat barunya. Beberapa tahun lalu saya memba-ca komentar Ariel Sharon, PM Israel tentang semakin meningkatnya suasana antisemit di Perancis, bahwa orang Yahudi di Perancis yang tidak segera menjual aset kekayaannya dan pindah adalah bodoh." Setelah komentarnya, kontan harga saham dan harga properti di Perancis anjlok, sehingga PM Perancis marah-marah. Namun, jika kita cermati inti komentar Ariel Sharon, itu sesungguhnya sangat benar dan sangat bijak. Ketika suasana anti-Yahudi di Jerman semakin meningkat awal abad 20, Yahudi yang berhasil menjual aset mereka dan pindah ke USA adalah yang paling pintar dan bijak. Sedangkan yang bodoh mengulur-ulur waktu hingga *last minute*, dan bukan hanya harta mereka dihabiskan Hittler bahkan berikut orang-orangnya..***

IRON CHEF 2010

Tim pemenang:







Juri lomba masak yg paling serius



Pada tanggal 15 Februari 2011, di Kompleks RBC, Jalan Trans Kalimantan, akan diresmikan Panti Asuhan Ci Xin (Murah Hati). Menurut Dr. Liauw, kelompok orang yang paling perlu diprioritaskan ditolong adalah anak yatim-piatu

Gereja Baptis Independen Alkitabiah

GBIA Kebenaran (Gbl. Kurnia K., S.Th.)
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.1
Bekasi Timur 17113
Hp. 0812-1406 5868
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

GBIA Petra (Gbl. Hansen H., MBS)
Jl. Kapuk Raya No. 52a
Kapuk - Jakarta Barat Hp. 0812-1393 8445
e-mail: knight_hansen@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA Depok (Gbl. Alki F. Tombuku, BBS)
Jl. Kamboja No. 27
Depok Lama – Jawa Barat
Telp. 6874 0965 (Flexi)
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

GBIA Candipuro (Gbl. Joko R., S.Th.)
Jl. Majapahit No. 240 Rt. 06 Rw. 03
Bumi Jaya Candipuro - Lampung Selatan
Hp. 0856-93548443; e-mail: joko_akien@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA Filadelfia (Gbl. Firman Legowo, S.Th.)
Jl. Maleo Blok H No.7, Perum. Taman Gading Jaya 2
Kota Baru, Tanjung Karang – Bandar Lampung
Telp. 0721-266225; 0813-8651 5583
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

GBIA John the Baptist (Gbl. John Sung, S. Th.)
Prudential Office Agency
Jl. Nusa Indah 1 Lantai 3 Kalimantan Barat
email: johnbaptistsung@yahoo.com Hp. 0856-5000 777
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

Tunas GBIA Eben Haezer (Gbl. Silwanus T., BBS)
Jl. Y. C. Oevang Oeray, Baning Kota
Sintang-Kalimantan Barat
Hp. 0813-3947 1549
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Anugerah (Gbl. Irwanto, MBS)
Jl. Raya Kulor No. 27 (depan batalyon 641)
Singkawang Timur 79112
Hp. 0813 - 4526 5994
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Yang Sudah Ada Kebaktian Rutin

Tunas GBIA Grammata (Ev. Arifan K., S. Th.)
Jl. Boulevard Raya AA3 No. 56
Gading Serpong Tangerang Hp. 0818 - 0882 8502
e-mail: tigras_00@yahoo.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Kanaan (Sdr. Simson)
Jl. Kyai Mas Mansyur No. 154D
Ruko Praktek Dokter Meyanti (Jembatan Lima - Jakbar)
Telp. (021) 94896656, 081315952862
Kebaktian Umum : Minggu, jam 08.15

Tunas GBIA Maranatha (Gbl. Kurnia K., S.Th.)
Jl. Raya Pasar Kecapi, Keluharan Jati Rahayu
Kecamatan Pondok Melati Rt.09 Rw.16
Hp. 0813-85392281
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Semarang (Ev. Chandra Johan, MBS)
Jl. Dargo, Ruko Plaza Dargo Blok D1 Semarang
Telp. (024) 7088 9777; 0852-3025 6036
e-mail: han_zue@yahoo.com; gbia.semarang@gmail.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Logos (Ev. Aji Sastro, B. Th.)
Jl. Belitung, Gang Heppy No. 51
Singkawang Barat - Kalbar Hp. 0856-97153-477
e-mail: Sastro_ng@yahoo.co.id
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Bethel (Ev. Suandi Rangking, S.Th.)
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat
Hp. 0813-4576 4698
Kebaktian Umum : Minggu, jam 07.00

Tunas GBIA ABEPURA (Ev. Tumbur L., MBS)
Jl. Pasar Youtefa, Gg. Kebenaran No.1 ABEPURA
(belakang SMK 5 Jayapura) Hp. 0813-11222-767
e-mail: tumburlumbanraja@yahoo.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00 WIT

Tunas GBIA Aletheia (Ev. Supriadi, S. Th.)
Kompleks Ruko Mall Fantasi Blok Ab9 No. 10
Balikpapan Baru Hp. 0856-91222 436; 0542-56 300 76
e-mail: Congsusana@ymail.com
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Tunas GBIA Metanoia (Ev. Are Ely Laia, MBS)
Jl. Nias No. 49
Pematang Siantar
Hp. 0813 - 1942 2492
Kebaktian Umum : Minggu, jam 10.00

Tunas GBIA Remnant (Ev. Suwandi)
Jl. Transkalimantan Km.45
Pontianak, Kalimantan Barat
HP 0813-83737386
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.00

Penginjil Yang Sedang Menginjil Untuk Mendirikan Jemaat

Ev. Andarsono	(Bengkayang - Kalbar)	Hp. 0852 - 5255 9250
Ev. Elisa	(Balikpapan Kalimantan Timur)	Hp. 0856 - 9256 4668
Ev. Anyut	(Metro Lampung)	Hp. 0813 - 8363 3414
Ev. Mulyono	(Singkawang, Kalimantan Barat)	Hp. 0815 - 1109 7377
Ev. Timotius	(Jaya Pura, Papua)	Hp. 0813 - 4454 6041
Ev. Mitorya	(Sintang, Kalimantan Barat)	Hp. 0857 - 820 6554
Ev. Wesli	(Sintang, Kalimantan Barat)	Hp. 0852 - 8470 8076
Ev. Hermanto	(Pekan Baru, Riau)	Hp. 0881 - 8088 575
Ev. Filipus	(Surabaya)	Hp. 0852 - 3639 1340
Ev. Ration	(Nanga Pinoh - Kalbar)	Hp. 0852 - 1558 7717
Ev. Johnny T.	(Manado-Bitung - Sulut)	Hp. 0852 - 4516 3668
Ev. Yos Pagirik	(Makassar - Sulsel)	Hp. 0813 - 1617 2534
Ev. Teguh S.	(Solo - Jawa Tengah)	Hp. 0813 - 9805 6419
Ev. Rian Basuki	(Kupang - NTT)	Hp. 0813 - 8463 3040

Perhatian,

BERITA PENTING

Setiap penerbitan buletin *Pedang Roh,* GBIA GRAPHE telah menghabiskan jutaan rupiah untuk ongkos cetak, dan sekitar empat juta rupiah untuk biaya perangko, agar buletin *Pedang Roh* bisa sampai ke tangan pembaca. Redaksi sangat kuatir semua dana dan usaha tersebut sia-sia.

Jika pembaca mengasihi Tuhan, dan turut simpati dengan usaha kami dalam mencerdaskan orang-orang Kristen, maka pembaca pasti ikut merasa sayang, jika dana maupun usaha tersebut sia-sia.

Demi mengirit uang dan kepastian buletin bisa tiba di tangan pembaca dengan aman, kami minta dengan kasih dan hormat, agar pembaca mendaftar ulang dengan mengirimkan sms dengan mengetik:
Minta Pedang Roh, nama, alamat lengkap, kode Pos.
Ke nomor HP wakil kami yang paling dekat (satu kota, kabupaten) dengan anda.

Jika daftar wakil kami di sebelah tidak ada yang dekat anda, maka kirim sms anda ke GBIA GRAPHE 08979728557 atau 0816 140 2354
Jika Anda tidak mendaftar ulang, kami anggap anda sudah pindah, atau tidak menginginkannya lagi.

Ada cara yang lebih baik bagi pembaca untuk membantu kami agar mengirit ongkos kirim, yaitu memberikan kepada kami alamat e-mail anda, maka kami akan mengirimnya dalam bentuk pdf *full-color* ke alamat email anda.

Namun apapun halangan, pembaca masih bisa mendapatkan buletin Pedang Roh melalui men-*download*-nya di <www.graphe-ministry.org>
Usaha ini kami lakukan untuk menolong agar pembaca pasti menerima *Pedang Roh*, dan menghindarkan mutiara terlemparkan kepada babi.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. Doktrin Alkitab Alkitabiah
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. Doktrin Gereja Alkitabiah
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. Guru Sekolah Minggu Super
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. Vitamin Rohani I
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. Vitamin Rohani II
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. Theology of Local Church Missions
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. Doktrin Yang Benar
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. Melody To The Lord
    Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
    Harga: Rp. 35,000.-
11. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. Melayani Tuhan Atau Perut?
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
15. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
16. Bundel Pedang Roh - 50 edisi
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

17. Domba Korban
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. Kewajiban Utama Orang Kristen
    Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. Tak Kenal Maka Tak Cinta
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
22. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
    Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
23. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
24. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
25. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
    Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
26. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
27. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
28. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
29. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
30. Hakekat Kebebasan Beragama
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
31. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
32. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
33. Apakah Semua Agama Sama?
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
34. Apakah Semua Gereja Sama?
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
35. Bukti Saya Telah Lahir Baru
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
36. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
37. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.



Mahasiswa yang mendapat giliran siaran radio di RBK

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.



ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA sEPANJANG TAHUN 2011

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
14	Jumat	Januari	- Tes Masuk GITS
15	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap GITS, kelas dimulai Senin tanggal 17 Januari 2011 mahasiswa baru harus sudah tiba 14 Januari 2011
11 Feb,	Jumat, jam 19.00-21.00		- Seminar di Sungai Pinyuh
12 Feb,	Sabtu, jam 09.00-15.00		(di gedung GEPEMBRI Sie. Pinyuh)
14	Senin	Februari	- HUT Panti Asuhan Karena Kasih ke-18
15	Selasa	Februari	- Peresmian Kompleks RBC (Panti Asuhan Ci Xin, GBIA Remnant)
5	Sabtu	Maret	- Seminar Ttg Keillahian Kristus & Nama Pencipta & Kata "Allah"
20	Rabu, jam 19.00	April	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan Tuhan)
23	Sabtu	April	- Seminar Tentang Alkitab (Bibliology)
8	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
16 Mei,	Senin, jam 19.00-2100 (ttg Keselamatan)		- Seminar di Pangkalpinang, BANGKA
17 Mei,	Selasa, jam 09.00-1600 (ttg Alkitab & Gereja)		(Jl. Parit Lalang No.01. Pangkalpinang, BANGKA)
28	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
2	Kamis	Juni	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
19	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
26	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XVI Sekaligus Peringatan Natal Kristus
29	Rabu	Juni	- Seminar Eschatology oleh Dr. Suhento Liauw
30	Sabtu	Juli (hari pertama puasa)	- Tur Persahabatan
6	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS
15-18	Senin-Jumat	Agustus	- Kongres Fundamentalis ke-13 tahun 2011
17	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-15 & Kebaktian Pembukaan Kongres
28 Agts -1 Sept		Agts -Sept	- Seminar di Makasar, Manado, dan Kupang
3	Sabtu	Sept	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
7	Senin	November	- Seminar di Gunung Sitoli, NIAS.
26	Sabtu	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
17	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
24	Sabtu	Desember	- Family Day
31	Sabtu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

Kebaktian Tutup Semester G I T S - Desember 2010



MENGAPA ABRAHAM KAYA, RASUL PAULUS TIDAK?

Banyak orang Kristen membaca Alkitab mendapatkan Abraham kaya raya, Yakub kaya raya, lalu berpikir bahwa orang-orang yang percaya Yesus juga akan kaya raya seperti mereka. Bahkan ada kelompok yang menyuruh pengikutnya menirukan doa Yabes dalam I Tawarikh 4:10.

Pemimpin rohani yang tidak rohani serta tidak mengerti kebenaran biasanya akan menyesatkan dan mengecewakan pengikutnya.

Padahal jika seseorang cerdas, ia akan sadar bahwa pemimpin yang menghimbau pengikutnya mengejar kekayaan materi, pasti hatinya sendiri sangat terarah kepada harta materi. Ia tidak akan segan-segan memanipulasi pengikutnya untuk perkara materi.

Penulis pernah mendengar ada seorang pengkhotbah wanita yang diundang ke Makasar, dan dijemput dengan mobil kijang. Ia akan terbang kembali ke Jakarta jika mereka tidak datang kembali dengan mobil Mercy. Alasannya adalah ia anak Raja dan Hamba Allah. Seandainya yang menjemputnya cerdas dan tahu kebenaran rohani, mestinya segera suruh dia balik ke Jakarta. Bukankah Tuhan Yesus berkata barangsiapa yang ingin menjadi lebih besar ia harus menjadi pelayan atas yang lain?

Lalu mengapa ada pemimpin rohani yang tidak rohani yang sangat menekankan perkara materi? Jawabannya adalah karena semua pengikutnya juga orang-orang yang datang untuk mencari perkara materi. Mereka memenuhi nubuatan Alkitab yang berkata mereka saling menyesatkan.

Abraham hidup di zaman ibadah simbolik. Berkat dan penyertaan Tuhan disimbolkan dengan materi dan keamanan jasmani. Rasul Paulus hidup di zaman ibadah hakekat, rohani dan kebenaran. Penyertaan Tuhan dan berkatnya bersifat hekekat dan rohani. Rasul Paulus berkata, "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat **rohani di dalam sorga** (Ef.1:3).

Rasul Paulus sangat mengerti bahwa Ia telah memiliki segala berkat dan kemuliaan yang diberikan sehubungan dengan statusnya yang di dalam Kristus. Bahkan semua penderitaan yang dialaminya di dalam Kristus di dunia ini akan ditukarkan dengan harta dan kemuliaan sorgawi. Tentu bukan untuk Rasul Paulus saja melainkan juga kepada setiap orang yang di dalam Kristus. Kita tidak di zaman Abraham, melainkan di Zaman Rasul Paulus.***

Acara Tutup Tahun GBIA GRAPHE
31 Desember 2010









Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih | GRAPHE International Theological Seminary | AM 828 RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: “Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>”

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 65

1. Siapakah kakak tertua Daud? Jawab:Eliab
2. Di kota manakah Petrus membangkitkan Tabita dari kematian? Jawab: Kota Yope
3. Apakah tema Kongres Kristen Fundamentalis ke XII? Jawab: Keep the fire Burning
4. Tabut perjanjian dibuat dari kayu apa? Jawab: Kayu Penaga.
5. Siapa sajakah nama 3 teman Ayub? Jawab: Elifas, Bildad dan Zofar

++

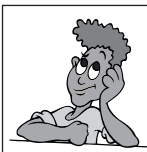
Pemenangnya:

1. Philipus Pasau
   Jl. A.R. Saleh, BTN Mutiara Indah, blok F No.6
2. Ciauwlik alias Sanli
   GKPJ Jl. Dr. Sutomo 48/51 JAMBI
3. VITRADI
   bAUSASRAN DN III 574 B Yogyakarta

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 66

1. Siapakah Istri Abraham sesudah Sarah mati?
2. Mertua Yusuf adalah seorang imam di kota?
3. Pada tgl 23 April 2011 ada acara apa di GRAPHE?
4. Berhala apakah yg kaki tangannya putus didepan tabut
5. Siapakah yg dipenjarakan di pulau Patmos?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 20 Des 2010. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-09.00 & 17.00-23.00 Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786
E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, “minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu”.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Pemenang Lomba Menghafal Yohanes Pasal 1



Pemenang Lomba Menghafal Garis Zaman



Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE